

LAMPIRAN

1. Jurnal



Jurnal Algoritma
E-ISSN: 2302-7339 | P-ISSN: 1412-3622
INSTITUT TEKNOLOGI GARUT

<https://jurnal.itg.ac.id/index.php/algoritma>
DOI: 10.33364/algoritma/v.1-1.xxxx

Rancang Bangun Sistem informasi Pengawasan Intern dan Pemantauan Tindak Lanjut “Siap Mental” Menggunakan Framework Laravel

Pramesti Ayupratiwi¹, Dwi Retnoningsih^{2*}, Farid Fitriyadi³

^{1,2,3}Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

*email: dwiretno@usahidsolo.ac.id

Info Artikel

Dikirim: 7 Mei 2025
Diterima: 12 Juni 2025
Diterbitkan: 13 Juni 2025

Kata kunci:

Blackbox Testing,
Framework Laravel,
Pengawasan, Sistem
Informasi, Waterfall.

ABSTRAK

Pemerintah Kabupaten Klaten saat ini menghadapi permasalahan terkait kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pengawasan kegiatan SKPD dikarenakan masih menggunakan metode manual yaitu pencatatan pengawasan pada buku atau spreadsheet yang menyebabkan keterlambatan, kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam pencarian data tindak lanjut temuan. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem pengawasan dan pemantauan tindak lanjut berbasis laravel untuk instansi pemerintah daerah. Metode pengembangan sistem menggunakan *Waterfall* meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi serta pengujian. Hasil pengujian *blackbox testing* menunjukkan fungsionalitas sistem telah sesuai dengan persentase 100% tanpa adanya *error*. Selain itu hasil pengujian *usability* dengan dimensi *usefulness*, *ease of use*, *ease of learning* dan *satisfaction* menunjukkan hasil tingkat *usability* sebesar 97% dan dikategorikan sangat layak sehingga sistem terbukti mudah digunakan, mudah dipelajari serta telah memuaskan pengguna. Maka berdasarkan hasil tersebut diharapkan sistem ini dapat membantu mempercepat pemantauan pengawasan dan meningkatkan transparansi tata kelola instansi daerah

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Klaten adalah satu dari banyak Kabupaten di Jawa Tengah yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Namun saat ini pemerintah masih menghadapi masalah dalam hal pengelolaan dan pengawasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yaitu adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan sistem pengawasan yang modern dan berbasis digital dengan praktik pengawasan yang masih dilakukan secara manual yaitu ditulis pada buku atau *spreadsheet*. Permasalahan ini didasarkan laporan hasil pengawasan tahun 2023 [1] yang menunjukkan bahwa belum terdapat teknologi dalam proses pengelolaan data pengawasan walaupun volume objek pengawasan sangat besar meliputi 51 Organisasi Perangkat Daerah (OPD), 391 desa, 1 RSUD, 34 Puskesmas, dan 660 Sekolah Dasar. Adapun proses ini mengakibatkan keterlambatan dalam pemrosesan data, kesulitan dalam menemukan informasi, rentan terhadap kesalahan pencatatan dan mempengaruhi proses dalam menangani temuan baik yang berasal dari Inspektorat Provinsi, BPKP, BPK RI maupun DITJEN KEMENDAGRI. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Klaten memerlukan solusi

teknologi yang dapat mempermudah dan mempercepat pengelolaan temuan serta tindak lanjut pengawasan.

Salah satu solusinya adalah memanfaatkan teknologi dengan melakukan pembuatan sistem informasi pengawasan *intern* dan pemantauan tindak lanjut. Sistem informasi adalah sistem yang melakukan pengumpulan data, kelola data dan lain – lain dalam organisasi dengan kolaborasi antara *hardware* dan *software*, jaringan, *database* dan prosedur bisnis [2]. Selain itu untuk mempermudah proses pembangunan sistem dibutuhkan *framework* atau kerangka kerja yaitu dapat mempergunakan laravel. Laravel saat ini dikenal memiliki banyak keunggulan seperti penggunaan *Command Line Interface* (CLI) Artisan, integrasi dengan *package manager* PHP Composer, memiliki kemampuan untuk menulis kode yang lebih ringkas, mudah dipahami dan ekspresif [3]. Maka dari hasil kolaborasi teknologi tersebut nantinya menghasilkan sistem informasi yang membantu mengelola seluruh proses pengawasan dalam satu *platform* dan dapat diakses oleh pihak terkait sehingga memudahkan pemantauan tindak lanjut dari temuan dan proses pengawasan dilakukan dengan lebih terstruktur dan terkoordinasi dengan baik.

Beberapa penelitian terkait seperti oleh [4] yang berhasil merancang sistem informasi pelayanan publik. Lalu penelitian oleh [5] yang merancang sistem informasi pelaporan dan evaluasi pembangunan. Kemudian oleh [6] yang mengembangkan sistem pelaporan Form A1 Bawaslu. Penelitian oleh [7] yang membangun sistem layanan pengaduan masyarakat. Terakhir penelitian oleh [8] yang membangun sistem pelayanan administrasi kependudukan di Desa Karangasem.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web telah banyak dilakukan untuk membantu proses pengelolaan data layanan publik seperti penelitian oleh [4], [8] berfokus pada kemudahan akses dokumen publik sedangkan [5] mengembangkan sistem pelaporan dan evaluasi pembangunan di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Tebing Tinggi. Adapun penelitian oleh [6], [7] yang fokus pada pengembangan sistem pelaporan pemilu Form A1 dan pengaduan masyarakat. Maka dapat dilihat bahwa beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa saat ini belum terdapat kajian mengenai sistem pengawasan digital terintegrasi khususnya untuk Inspektorat Kabupaten Klaten sehingga menunjukkan adanya kesenjangan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses pengawasan khususnya di Kabupaten Klaten.

Maka berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini akan melakukan rancang bangun sistem informasi pengawasan *intern* dan pemantauan tindak lanjut "SIAP MENTAL" di Kabupaten Klaten menggunakan *framework laravel*. Sistem tersebut sangat bermanfaat untuk membantu proses pengawasan agar lebih terstruktur berbasis teknologi, pengelolaan temuan dapat didokumentasikan secara baik dan tindak lanjut terhadap temuan yang ada dapat dipantau secara *real-time*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Adapun pada penelitian ini metodologi penelitian merujuk pada metode penelitian *Waterfall* sebagai pemodelan sistem. Model SDLC *Waterfall* dikenal sebagai metode pengembangan perangkat lunak yang berurutan [9]. Metode ini dipilih karena pendekatannya yang terstruktur dan menghasilkan dokumentasi yang jelas sehingga mempermudah proses pengembangan sistem nantinya [10]. Selain itu *waterfall* dipilih karena menurut [11] cocok digunakan untuk proyek dengan kebutuhan yang jelas, tahapan terstruktur dan minim perubahan dibandingkan metode lain seperti *agile* yang cocok untuk proyek yang kebutuhan dan spesifikasinya gampang berubah. Berikut adalah tahapan metode *waterfall* ditunjukkan oleh Gambar 1 :



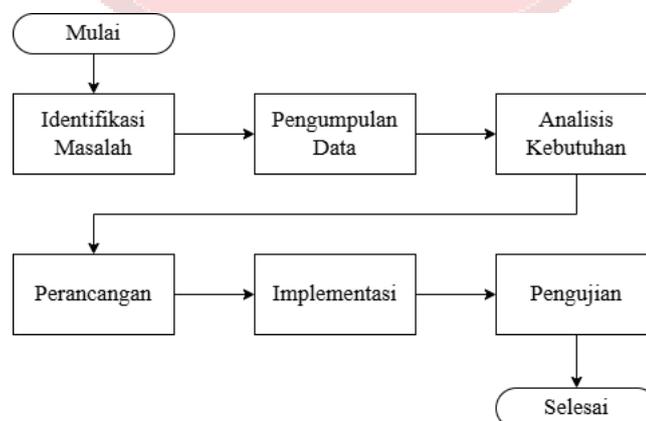
Gambar 1. Metode *Waterfall*

Berikut adalah penjelasan Gambar 1 mengenai langkah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

6. *Requirement Analysis* yaitu mengidentifikasi fitur dan fungsionalitas yang diperlukan dalam perancangan sistem dimana analisis ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan tinjauan pustaka.
7. *Design* yaitu tahapan dilakukan perancangan alur sistem untuk menentukan bagaimana cara interaksi antara pengguna dan aplikasi serta bagaimana aplikasi tersebut dapat menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi.
8. *Development* yaitu tahap untuk membangun sistem berdasarkan desain yang telah dirancang. Adapun sistem yang dibangun adalah sistem berbasis *website* maka bahasa pemrograman yang dipakai adalah HTML, PHP dan *Database MySQL*. Hasil dari tahapan ini adalah sebuah sistem yang atau program yang dapat dipergunakan.
9. *Testing* yaitu dilakukan evaluasi sistem untuk menilai apakah sistem yang dikembangkan memenuhi kebutuhan pengguna yang telah ditetapkan atau belum. Adapun jika ditemukan kekurangan atau masalah maka akan melakukan perbaikan sebelum sistem diterapkan secara penuh.
10. *Maintenance* yaitu dilakukan pemantauan sistem yang telah diterapkan pada instansi apakah tetap sesuai kebutuhan pengguna atau masih terdapat *error*.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ialah prosedur yang dipergunakan untuk menginterpretasikan langkah – langkah dalam penelitian. Adapun pada penelitian ini merujuk pada metode penelitian *Waterfall* sebagai pemodelan sistem. Kerangka penelitian ditunjukkan pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah penjelasan lebih lengkap dari Gambar :

1. Identifikasi Masalah
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh hasil bahwa Pemerintah Kabupaten Klaten saat ini menghadapi masalah dalam pengelolaan data pengawasan SKPD karena masih dilakukan secara manual menggunakan buku sehingga menyebabkan keterlambatan, kesalahan pencatatan dan rendahnya efisiensi dalam pemantauan tindak lanjut temuan.
2. Pengumpulan Data
Melakukan pengumpulan data observasi langsung ke Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten lalu kemudian melakukan wawancara kepada Paramitha Ekantari, S.Psi selaku Kepala Subbagian Analisis dan evaluasi untuk lebih memahami masalah yang terjadi dalam proses pengawasan. Adapun penelitian ini juga menggunakan studi literatur dari sumber internet, jurnal dan buku sebagai referensi penelitian.
3. Analisis Kebutuhan
Melakukan identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan. Adapun kebutuhan fungsional penelitian ini adalah meliputi fitur yang dibutuhkan oleh setiap pengguna pada sistem yang akan dibangun. Kemudian untuk kebutuhan non fungsional penelitian ini yaitu meliputi perangkat keras yang digunakan untuk membangun sistem informasi
4. Perancangan
Pada perancangan hasil dari identifikasi kebutuhan yang telah dilakukan akan digambarkan menjadi alur sistem menggunakan UML.
5. Implementasi
Setelah proses perancangan selesai maka dilakukan implementasi hasil rancangan ke dalam sebuah program sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML dan *Database MySQL*.
6. Pengujian
Terakhir setelah melakukan implementasi menjadi sebuah program maka selanjutnya sistem tersebut diuji menggunakan *blackbox testing* untuk menguji apakah fitur sudah sesuai kebutuhan pengguna atau tidak. Selain itu dilakukan pengujian *usability* untuk mengevaluasi kegunaan sistem menggunakan dimensi *usefulness, ease of use, ease of learning dan satisfaction*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berhasil membangun sistem informasi pengawasan *intern* dan pemantauan tindak lanjut "SIAP MENTAL" di Kabupaten Klaten. Berikut adalah tahapan penelitian menggunakan metode *Waterfall*:

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah proses untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dalam sistem. Adapun berdasarkan hasil wawancara dan observasi akan terdapat 5 pengguna pada sistem pengawasan yaitu perencana, sekretaris, irban, anev, dan super admin. Hasil analisis yang didapat untuk kebutuhan fungsional yakni perencana dapat melakukan input data pengawasan dan kelola data ditolak. Sekretaris dapat melakukan proses approve pada persetujuan dalam proses pengawasan. Irban memiliki fungsi untuk menerima penugasan dan memilih anggota tim. Anev bertanggung jawab atas penomoran LHP. Terakhir Super Admin memiliki akses pada seluruh menu pada system. Sedangkan kebutuhan non fungsional untuk membangun system ini meliputi komputer/laptop dengan minimal prosesor Intel Core i3,

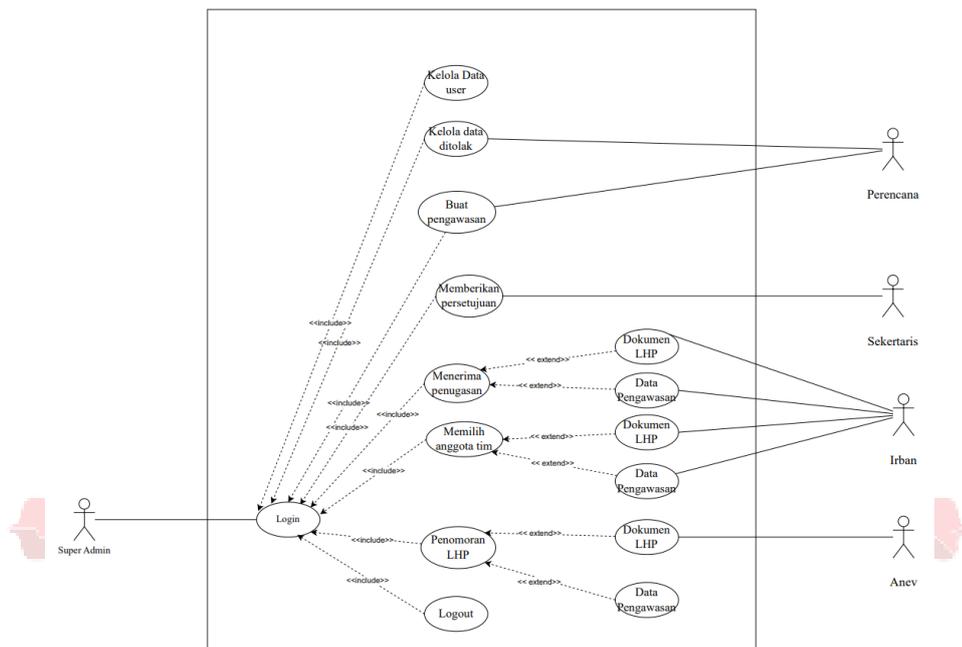
RAM 4 GB, hardisk 512 GB. Lalu perangkat lunak yang digunakan yaitu *Windows 10*, *Google Chrome*, *Visual Studio Code* dan *Draw.io* untuk perancangan sistem.

2) Perancangan

Pada tahapan ini akan dilakukan perancangan sistem menggunakan UML berikut adalah hasilnya:

b. Usecase Diagram

Usecase menggambarkan kebutuhan atau sesuatu yang dapat dilakukan oleh aktor pada sistem yang dibuat [12]. Usecase diagram ditunjukkan pada Gambar 3 berikut :

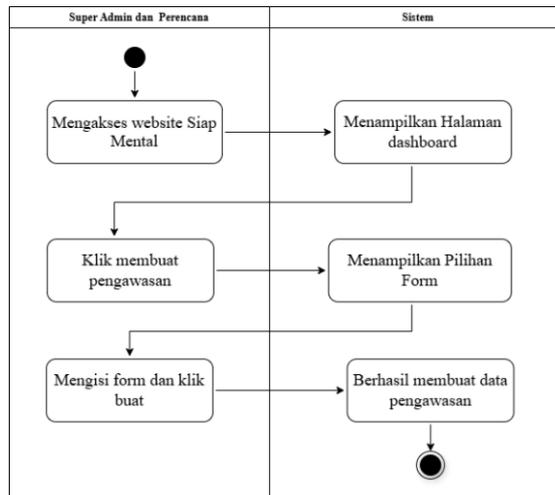


Gambar 3. Usecase Diagram

Gambar 3 menunjukkan *Usecase Diagram* pada penelitian ini dimana diagram ini penting untuk melihat fitur apa yang dapat dilakukan oleh pengguna. Adapun dalam sistem yang dibuat terdapat interaksi antara 5 aktor dengan sistem misalnya perencana berperan dalam melakukan kelola data ditolak dan input data pengawasan. Lalu sekretaris bertanggung jawab dalam memberikan persetujuan pada proses pengawasan. Kemudian Irban menerima penugasan serta memilih anggota tim yang akan masuk dalam kegiatan pengawasan. Selanjutnya Anev memiliki tanggung jawab dalam penomoran LHP. Terakhir superadmin dapat mengelola seluruh fitur yang ada dalam sistem.

c. Activity Diagram

Diagram aktivitas adalah diagram untuk menggambarkan alur sistem pada setiap fitur yang ada [13]. *Activity diagram* ditunjukkan pada Gambar 4 berikut :

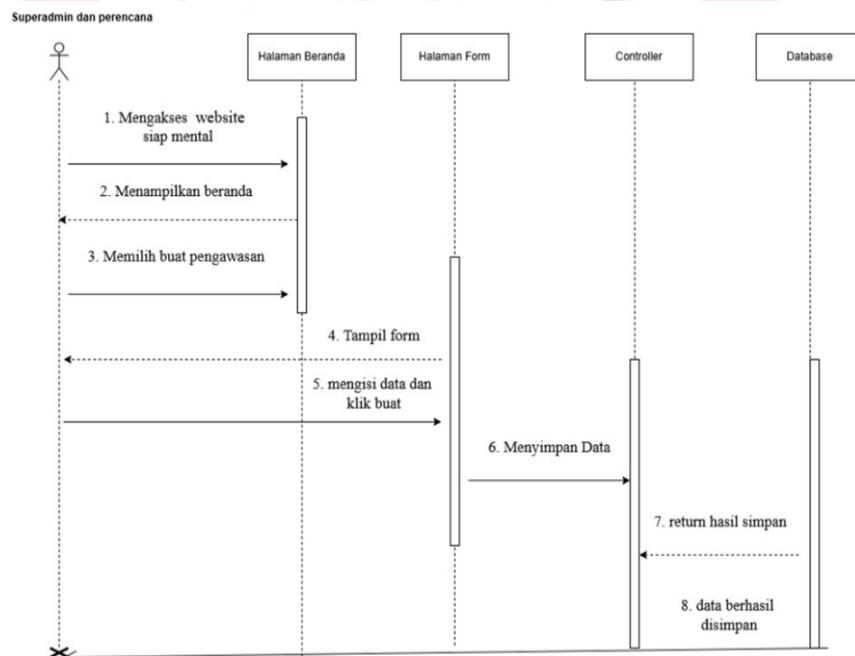


Gambar 4. Diagram *Activity* Membuat Pengawasan

Gambar 4 menunjukkan diagram aktivitas fitur buat pengawasan pada sistem informasi "Siap Mental". Diagram ini penting digunakan untuk melihat alur kerja sistem secara visual dan untuk mudah dipahami. Alur sistem fitur ini dimulai dari pengguna memulai proses dengan mengklik tombol "Buat Pengawasan" di halaman dashboard. Sistem kemudian akan menampilkan form isian yang harus dilengkapi oleh pengguna dan apabila form sudah selesai diisi maka pengguna dapat klik "buat". Setelah mengklik "buat" maka sistem akan memvalidasi data akan menyimpan data pada *database*.

d. *Sequence Diagram*

Sequence Diagram yaitu diagram interaksi yang menunjukkan bagaimana proses atau objek berinteraksi satu sama lain dan dalam urutan waktu seperti apa interaksi itu terjadi [14]. *Sequence Diagram* ditunjukkan pada Gambar 5 berikut :

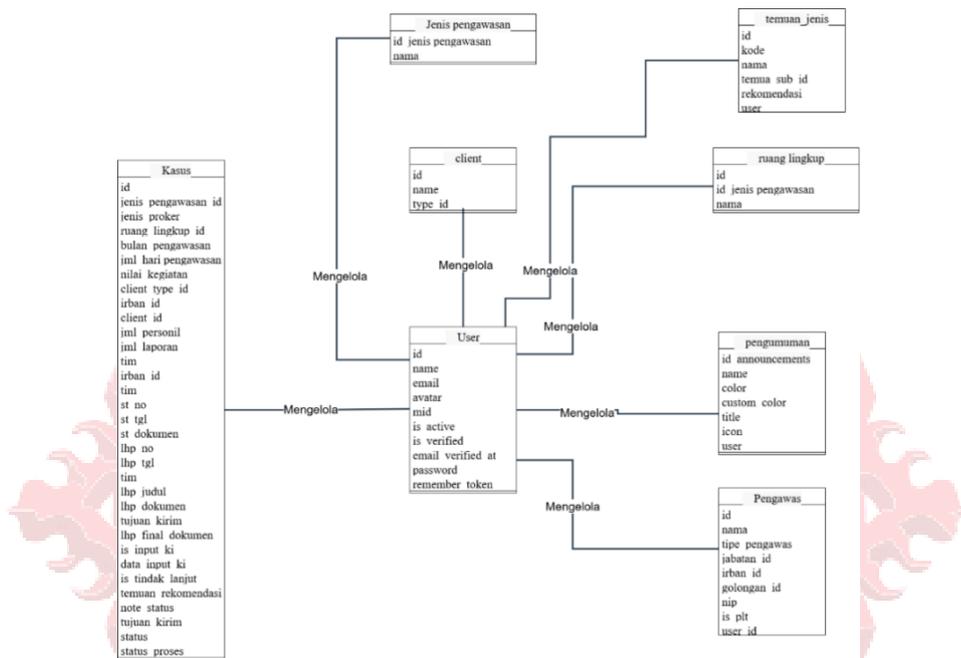


Gambar 5. *Sequence Diagram* Membuat Pengawasan

Gambar 5 menunjukkan *Sequence Diagram* pembuatan pengawasan pada sistem informasi "Siap Mental" dimana diagram ini penting untuk mengetahui bagaimana objek saling berkomunikasi serta membantu mengidentifikasi kebutuhan pesan dan alur data yang dibutuhkan oleh sistem. Adapun setelah klik buat data pengawasan pada dashboard maka sistem akan menampilkan form. Adapun pengguna dapat mengisi form yang disediakan dan klik buat dan setelah itu sistem akan melakukan validasi form dan menyimpan data pada *database*.

e. *Class Diagram*

Class diagram adalah diagram yang menunjukkan kelas dalam sistem seperti atribut dan hubungan antar kelas [15]. *Class diagram* ditunjukkan pada Gambar 6 berikut :

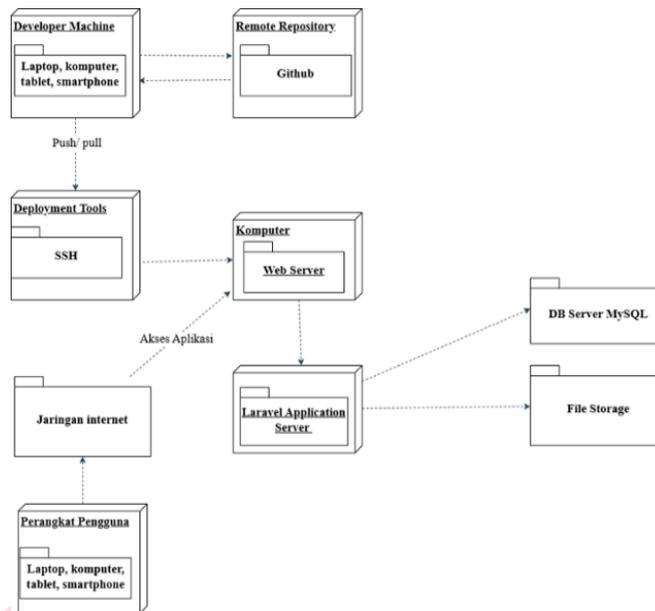


Gambar 6. *Class Diagram*

Gambar 6 menunjukkan diagram kelas sistem informasi "Siap Mental" dimana terdapat kelas utama seperti kasus, user, client, pengawasan, temuan_jenis, ruang lingkup dan pengawas. Diagram ini penting digambarkan untuk melihat relasi antar kelas dan atribut yang dimiliki serta dasar merancang database. Adapun dapat dilihat bahwa user dapat melakukan kelola terhadap data kasus, jenis pengawasan dan lain lain.

f. *Deployment Diagram*

Deployment diagram memberikan Gambaran bagaimana komponen perangkat lunak ditempatkan pada node fisik [16]. *Deployment diagram* ditunjukkan pada Gambar 7 berikut:

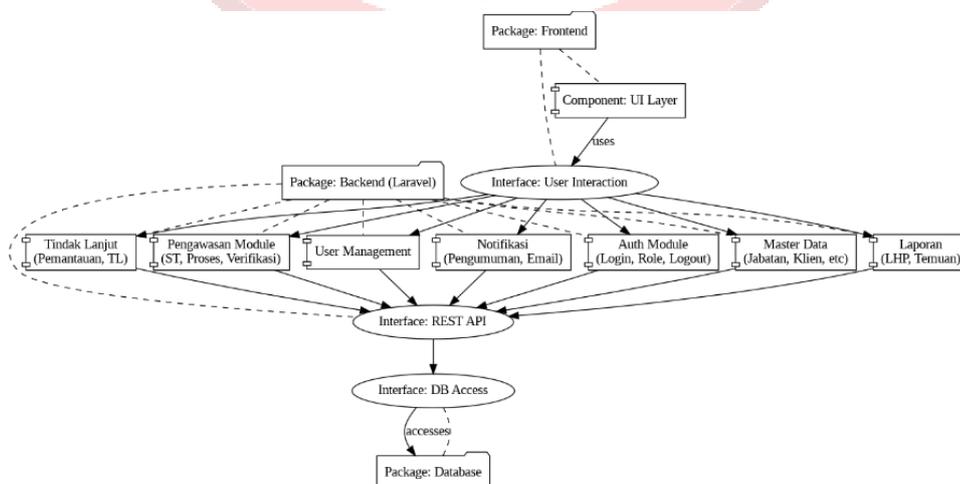


Gambar 7. *Deployment Diagram*

Gambar 7 menunjukkan *deployment diagram* dari sistem "Siap Mental" yang menggambarkan arsitektur fisik dan alur komunikasi diantara komponen sistem. Diagram ini sangat penting dalam proses *deployment* karena menunjukkan bagaimana sistem akan dijalankan secara nyata pada *server*, *client*, dan perangkat pendukung lainnya. Adapun prosesnya dimulai dari pengguna yang mengakses *website* melalui *web browser* yang berjalan di perangkat komputer. Setelah itu permintaan dari *browser* akan dikirim melalui jaringan ke *web server* yang mengelola HTTP request awal dan meneruskan permintaan tersebut ke *Laravel Application Server*. *Laravel Application Server* kemudian mengakses basis data dan mengembalikan respon yang sesuai ke *web server*. Selanjutnya *web server* akan menyampaikan hasil tersebut kembali ke *browser* pengguna dalam bentuk halaman web atau data yang ditampilkan.

g. *Component Diagram*

Component Diagram adalah jenis diagram struktur dalam UML yang menggambarkan organisasi dan hubungan antar komponen dalam suatu sistem [17]. *Component diagram* ditunjukkan pada Gambar 8 berikut :



Gambar 8. *Component Diagram*

Gambar 8 menunjukkan arsitektur sistem "Siap Mental" yang terdiri dari tiga lapisan yaitu antarmuka pengguna, backend dan database. Adapun antarmuka pengguna adalah lapisan yang berinteraksi langsung dengan pengguna melalui tampilan web dan berfungsi mengirim serta menerima data melalui REST API. Backend bertugas sebagai perantara antara frontend dan database, menangani permintaan, memproses data serta mengelola otorisasi dan autentikasi. Sementara itu lapisan database berfungsi menyimpan seluruh data sistem secara terstruktur dan diakses oleh backend melalui koneksi DB Access. Diagram ini penting dipergunakan untuk melihat pemisahan tugas yang jelas antar lapisan sehingga sistem lebih mudah dikembangkan, diuji dan di maintenance.

3) Development

Pada tahapan implementasi dilakukan penerapan perancangan sistem menjadi sebuah program website dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML dan MySQL serta framework laravel. Kemudian untuk perangkat keras yang dipergunakan untuk membangun sistem yaitu laptop dengan minimal prosesor Intel Core i3, RAM 4 GB, hardisk 512 GB. Selain itu sistem ini telah di hosting secara online melalui alamat <https://siapmental.inspektorat.klaten.go.id/> sehingga dapat diakses secara mudah oleh pengguna. Berikut adalah tampilan hasil dari sistem informasi pengawasan intern dan pemantauan tindak lanjut "SIAP MENTAL" di Kabupaten Klaten:

a. Halaman Penugasan Disetujui

The screenshot shows a web application interface for task management. On the left is a sidebar menu with categories like 'PENGUSKAPAN', 'PROSES VERIFIKASI', 'DITOLAK', 'PROSES PENGHASILAN', 'LAMP', 'TRIGER LANJUT', 'SELESAI', and 'Monev Data'. The main content area is titled 'Data Pengawasan' and contains a form with the following fields:

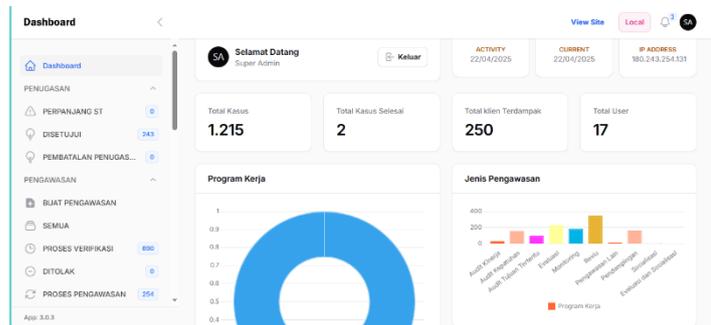
- Jenis Program Kerja: PATT
- Jenis Pengawasan: Baru
- Bulan Pengawasan: Januari 2024
- Ruang Lingkup Pengawasan: Ruang DAU SD
- Tipe Klien: Inspeksi Data
- Nama Klien: Inspeksi Kabupaten Kecamatan Klaten Tengah
- Jumlah Personel: 4
- Jumlah Laporan: 1
- Jumlah Hari Pengawasan: 5
- Pengumpul: Inspektor Pembantu IV
- Mula-Jawaban: 08:00:00
- Pengembalian Mula: 08:00:00
- Pengembalian Selesai: 08:00:00
- Mula Tes: 08:00:00
- Anggah: 08:00:00

Below the form is a 'Buat Tugas' section with input fields for 'No Surat Tugas', 'Tanggal Surat Tugas', and 'Dibuatkan Surat Tugas'. At the bottom, the 'Status Pengawasan' is shown as 'DISETUIJI'.

Gambar 9. Halaman Penugasan Disetujui

Gambar 9 menunjukkan halaman penugasan disetujui pada sistem informasi "Siap Mental" dimana menampilkan rincian tugas pengawasan intern yang telah disahkan dengan status tugas "DISETUIJI".

b. Halaman Beranda Super Admin



Gambar 10. Halaman Beranda Super Admin

Gambar 10 menunjukkan halaman beranda superadmin pada sistem informasi "Siap Mental" yang menampilkan ringkasan data pengawasan utama seperti total kasus, selesai, klien terdampak, pengguna, informasi pengguna dan visualisasi grafik program kerja serta jenis pengawasan

4) Pengujian

a. Pengujian Fungsionalitas

Pada tahapan ini dilakukan pengujian menggunakan blackbox testing. *Blackbox testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang menilai fungsionalitas sistem dengan tanpa memeriksa kode program. Hasil pengujian *blackbox testing* ditunjukkan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Blackbox Testing

Halaman	Fungsi	Uji coba	Hasil
<i>Login</i>	Tombol <i>Login</i>	Melakukan proses <i>Login</i> .	Sesuai
Halaman Kelola Disetujui	Edit pengawasan	Melakukan <i>update</i> data	Sesuai
Halaman Kelola Pembatalan	Request Pembatalan	Melakukan request pembatalan	Sesuai
	Batal Penugasan	Melakukan batal penugasan	Sesuai
Halaman Membuat Pengawasan	Tambah Pengawasan	Menambah data pengawasan	Sesuai
Halaman Kelola Data Verifikasi	Verifikasi Pengawasan	Melakukan verifikasi pengawasan	Sesuai
Halaman Kelola Data Ditolak	Tolak Pengawasan	Menolak Pengawasan	Sesuai
Halaman Kelola Proses Pengawasan	Edit pengawasan	Melakukan <i>update</i> data	Sesuai
Halaman Kelola LHP	Edit pengawasan	Melakukan <i>update</i> data	Sesuai
	Edit LHP	Melakukan <i>update</i> data	Sesuai
Halaman Kelola Proses Tindak Lanjut	Edit pengawasan	Melakukan <i>update</i> data	Sesuai
	Edit LHP	Melakukan <i>update</i> data	Sesuai
Halaman Kelola Data Selesai	Edit pengawasan	Melakukan <i>update</i> data	Sesuai
	Edit LHP	Melakukan <i>update</i> data	Sesuai
Halaman Kelola Pengawas	Tambah Data	Melakukan tambah data	Sesuai
	Edit Data	Melakukan <i>update</i> data	Sesuai
Halaman Kelola Klien	Tambah Data	Melakukan tambah data	Sesuai
	Edit Data	Melakukan <i>update</i> data	Sesuai
<i>Logout</i>	Logout	Melakukan <i>logout</i>	Sesuai

Tabel 1 menunjukkan bahwa fungsi fitur pada sistem informasi "Siap Mental" telah sesuai 100 % dengan harapan pengguna dan tidak terdapat *error* dalam proses pengujian.

b. Pengujian *Usability*

Pengujian *usability* dilakukan untuk menguji sejauh mana sistem dapat digunakan dengan mudah dan memuaskan oleh pengguna akhir [18]. Pada penelitian ini karakteristik *usability* diukur menggunakan dimensi *usefulness*, *ease of use*, *ease of learning* dan *satisfaction*. Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 5 poin yang terdiri dari 18 butir pertanyaan. Skala Likert yang dipergunakan akan memberikan pilihan jawaban mulai dari 1 atau sangat tidak setuju sampai 5 atau sangat setuju. Responden diminta untuk memberikan penilaian berdasarkan pengalamannya dalam menggunakan sistem yaitu dengan cara memilih satu nilai yang paling sesuai dengan persepsinya untuk setiap pernyataan. Kuesioner ini diisi oleh 30 responden yang terdiri dari pegawai di Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten serta programmer. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perhitungan *System Usability Scale* menggunakan excel. Berikut hasil *usability testing* ditunjukkan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. *Usability testing*

No	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah	jumlah/ jml responden	Persentase
		SS x 5	S x 4	N x 3	TS x 2	STS x 1			
<i>Usefulness</i>									
1	P 1	145	4	0	0	0	149	4.966666667	99%
2	P 2	125	8	9	0	0	142	4.733333333	95%
3	P 3	145	0	3	0	0	148	4.933333333	99%
4	P 4	125	8	9	0	0	142	4.733333333	95%
5	P 5	145	4	0	0	0	149	4.966666667	99%
<i>Easy of use</i>									
1	P 1	125	8	9	0	0	142	4.733333333	95%
2	P 2	145	0	3	0	0	148	4.933333333	99%
3	P 3	145	4	0	0	0	149	4.966666667	99%
4	P 4	130	8	6	0	0	144	4.8	96%
5	P 5	115	28	0	0	0	143	4.766666667	95%
<i>Easy of learning</i>									
1	P 1	135	12	0	0	0	147	4.9	98%
2	P 2	145	4	0	0	0	149	4.966666667	99%
3	P 3	145	4	0	0	0	149	4.966666667	99%
<i>Satisfaction</i>									
1	P 1	115	16	9	0	0	140	4.666666667	93%
2	P 2	145	4	0	0	0	149	4.966666667	99%

No	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah	jumlah/ jml responden	Persentase
		SS x 5	S x 4	N x 3	TS x 2	STS x 1			
3	P 3	125	8	9	0	0	142	4.733333333	95%
4	P 4	125	20	0	0	0	145	4.833333333	97%
5	P 5	140	8	0	0	0	148	4.933333333	99%
Total		2420	148	57	0	0	2625		1750%

Kemudian hasil *usability*-nya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = (1750\% / 18 \text{ pertanyaan}) * 100\%$$

$$\text{Persentase} = 97\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan *usability* diperoleh persentase hasil pengujian yaitu 97% sehingga masuk pada kategori sangat layak untuk dipergunakan dan hasil *usability* ini lebih baik dari penelitian [8] yang merancang website layanan kependudukan dengan persentase sebesar 76%. Maka berdasarkan hasil tersebut menunjukkan antarmuka sistem ini lebih mudah digunakan oleh staf SKPD dalam proses pengelolaan data pengawasan.

5) *Maintenance*

Pada tahapan akhir ini dilakukan pemeliharaan terhadap sistem yang telah dijalankan baik dari sisi *software* maupun *hardware*. Pemeliharaan *software* meliputi perbaikan *bug*, *error* yang muncul ketika penggunaan serta pembaruan fitur sistem jika diperlukan. Lalu pemeliharaan *hardware* meliputi pemeriksaan fisik perangkat server dan pembersihan *hardware* komputer, *mouse* dan lain-lain.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini berhasil melakukan rancang bangun sistem informasi pengawasan *intern* dan pemantauan tindak lanjut "SIAP MENTAL" di Kabupaten Klaten menggunakan *framework* laravel. Adapun hasil pengujian *blackbox testing* menunjukkan persentase sebesar 100% sehingga menunjukkan fungsionalitas sistem sudah sesuai harapan pengguna dan tidak terdapat *error*. Kemudian tingkat *usability* penelitian ini sebesar 97% dengan dimensi *usefulness*, *easy of use*, *easy of learning* dan *satisfaction*. Hasil pengujian membuktikan bahwa sistem yang dibangun telah layak digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data serta pelaporan yang berkaitan dengan temuan dan tindak lanjut hasil pengawasan secara mudah dan cepat. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan sistem ini ke *platform Android* dan menambahkan fitur notifikasi untuk mempercepat pemantauan *real-time* serta menambahkan fitur status untuk klien dapat melihat proses pengawasan sudah sampai tahap mana.

REFERENSI

- [1] K. Klaten, "Ikhtisar Laporan Hasil Pengawasan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah," 2023.
- [2] T. Ayunita Pertiwi *et al.*, "Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development Web-Based Attention Information System Design and Implementation Using the Agile Software Development Method," *J. Test. dan Implementasi Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 53–66, 2023.
- [3] R. Indah Melyani, R. Rosita, and S. Aji, "Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel dengan Metode Agile Software Development," *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 31–36, 2023, doi:

10.31294/jasika.v3i01.2195.

- [4] A. Ridoh and Y. I. Putra, "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Dokumen Layanan Publik Berbasis Web Untuk Mempermudah Masyarakat Memperoleh Informasi Pada Pemerintah Kabupaten Bungo," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 4227–4235, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1525.
- [5] S. Pranoto, S. Sutiono, and D. Nasution, "Penerapan UML Dalam Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Evaluasi Pembangunan Pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tebing Tinggi," *Surpl. J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 384–401, 2024.
- [6] K. Eka Setyaputri, M. Wildan Fadholi, F. Cahyana Mukti, and S. Muhammadiyah Paguyangan Brebes, "Rancang Bangun Sistem Pelaporan al Berbasis Web Di Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Brebes," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021.
- [7] Y. Sansena, "Implementasi Sistem Layanan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Medan Amplas Berbasis Website," *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 15, no. 2, p. 91, 2021, doi: 10.32815/jitika.v15i2.611.
- [8] A. W. Illahi, N. Suarna, A. I. Purnamasari, and N. Rahaningsih, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Dengan Pengujian System Usability Scale Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat," *J. Janitra Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 107–115, 2022, doi: 10.25008/janitra.v2i2.147.
- [9] D. Zaliluddin, "Aplikasi Administrasi Online Berbasis Android Menggunakan Google Apps Sebagai Sarana Pelayanan Masyarakat Ditengah Pandemi Covid19," *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 2, pp. 96–99, 2021, doi: 10.30656/jsii.v8i2.3637.
- [10] A. M. Pratama, D. R. Ramadhani, M. S. Arifiansyah, R. K. Hapsari, and K. Kunci, "Implementasi Pengembangan Website Profile MI Pers Min Menggunakan Metode Waterfall Berbasis E-Leraning," vol. 3, no. 2, pp. 211–218, 2024, doi: 10.31284/p.semtik.2024-2.6212.
- [11] Z. Ghinafikar, M. M. Mu'thy, and M. A. Yaqin, "Perbandingan Metode Agile dan Waterfall Berdasarkan Analisis Waktu Pengembangan Sistem," *J. Manaj. Teknol. Inform.*, vol. 1, no. 26, pp. 10–22, 2023, doi: <https://doi.org/10.56670/jsrd.v6i2.585>.
- [12] S. Sandfreni, M. B. Ulum, and A. H. Azizah, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pusat Studi Pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul," *Sebatik*, vol. 25, no. 2, pp. 345–356, 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i2.1587.
- [13] N. A. Putri, P. D. Larasati, M. F. Mulya, and S. Anwar, "Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web menggunakan Codeigniter pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pajak (PPPP)," *J. SISKOM-KB (Sistem Komput. Dan Kecerdasan Buatan)*, vol. 7, no. 1, pp. 62–72, 2023, doi: <https://doi.org/10.47970/siskom-kb.v7i1.475>.
- [14] J. Ajis, A. Thomas, and Hariani, "Aplikasi Data Penjualan Beras Berbasis Web," *J. Sist. Inf. Dan Tek. Komput.*, vol. 10, no. 1, pp. 115–121, 2025, doi: <https://doi.org/10.51876/simtek.v10i1.1501>.
- [15] M. Syahputra, "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Web," *J. Artif. Intell. Digit. Bus.*, vol. 4, no. 122–131, pp. 1–10, 2025, doi: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.466>.
- [16] R. Athila, R. B. V. Sibuea, and G. A. Hutagalung, "Perancangan Backend Sistem Antrian Pasien Pada Praktik Dokter Irsan Lubis Menggunakan Express Js," *Pros. Konf. Nas. Soc. Eng. Polmed*, vol. 5, no. 1, pp. 499–519, 2024, doi: <https://doi.org/10.51510/konsep.v5i1.1858>.

- [17] A. D. Pangestu and L. A. Utami, "Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Sdn Cawang 12 Pagi," *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 7, no. 1, pp. 25–34, 2022, doi: 10.36549/ijis.v7i1.196.
- [18] F. Fitriastuti, A. E. Putri, A. K. Sunardi, and R. A. Hidayat, "Analisis Website Siakad Universitas Janabadra Menggunakan Metode UAT," *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 276–285, 2024, doi: <https://doi.org/10.35957/jtsi.v5i1.6998>.

2. Letter of Acceptance



**INSTITUT
TEKNOLOGI
GARUT**

Alamat: Jl. Mayor Syamsu No.1, Jayaraga,
Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut,
Jawa Barat, Indonesia – 44151
Email: info@itg.ac.id Telp. 0262-232773
Akreditasi Institusi "Baik Sekali"

Garut, 12 Juni 2025

Nomor : 25/ITG/A.14/B/VI/2025
Lampiran : -
Perihal : Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth.:
Pramesti Ayupratiwi, Dwi Retnoningsih, Pengaturan Farid Fitriyadi

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada **Jurnal Algoritma (E-ISSN: 2302-7339)** dengan Judul:

Rancang Bangun Sistem Informasi Pengawasan Intern Dan Pemantauan Tindak Lanjut Siap Mental Di Kabupaten Klaten Menggunakan Framework Laravel

Berdasarkan hasil *review*, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan pada **Jurnal Algoritma Volume 22 Nomor 1 Tahun 2025** yang akan terbit pada bulan Mei.

Kami akan mengirimkan *hardcopy* edisi tersebut pada akhir bulan penerbitan. Artikel tersebut akan lebih dahulu tersedia secara *online* pada:
<https://jurnal.itg.ac.id/index.php/algoritma/issue/archive>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Yosep Septiana, S.Kom., M.Kom.
Ketua Tim Editor Jurnal Algoritma
Institut Teknologi Garut

3. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA Jln. Pemuda No. 294 Klaten Blok C Kode Pos 57424 Telepon. 0272.321046 (Pws. 253), Faksimile. 0272.322567 Laman: https://diskominfo.klaten.go.id, email: diskominfo@klaten.go.id</p>
<hr/> SURAT KETERANGAN NOMOR: B/400.14.5.4/428/2025/21/M	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Aris Pramana, S.E., M.M
NIP	: 197507182005011006
Jabatan	: Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten
menerangkan bahwa	
Nama	: Pramesti Ayupratiwi
NIM	: 2023062008
Asal Perguruan Tinggi	: Universitas Sahid Surakarta
Fakultas	: Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan
Program Studi	: Informatika
Telah melaksanakan kegiatan penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten pada tanggal 1 April 2025 sampai dengan 13 Juni 2025.	
Adapun judul penelitian yang dilakukan adalah: "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengawasan Intern dan Pemantauan Tindak Lanjut Siap Mental Menggunakan Framework Laravel". Penelitian telah diselesaikan dengan baik, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
<p>Klaten, 16 Juni 2025 Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten</p>  <p>Aris Pramana, S.E., M.M Pembina Tingkat I (IV-b) NIP. 197507182005011006</p>	

4. Surat Keterangan Adopsi



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jln. Pemuda No. 294 Klaten Blok C Kode Pos 57424
Telepon. 0272.321046 (Pws. 253), Faksimile. 0272.322567
Laman : <https://diskominfo.klaten.go.id>, email : diskominfo@klaten.go.id

SURAT PERNYATAAN ADOPTSI APLIKASI

Nomor : B.000.3.5/490/2025/21/M

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Pramana, S.E., M.M
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten
Alamat : Jl. Pemuda No. 294 Klaten Kode Pos 57424

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Aplikasi : Sistem informasi Pengawasan Intern dan Pemantauan Tindak Lanjut "Siap Mental"
Jenis Aplikasi : Sistem Informasi Berbasis Web
Pengembang : Pramesti Ayupratiwi
Institusi Asal : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten
Tahun Pembuatan : 2025

Aplikasi tersebut telah diadopsi oleh Pemerintah Kabupaten Klaten sebagai bagian dari upaya mendukung peningkatan kualitas pengawasan intern dan pemantauan tindak lanjut di lingkungan Pemerintah Kabupaten Klaten. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengawasan dan memfasilitasi interaksi serta pelaporan secara digital.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 9 Juli 2025
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Klaten



Aris Pramana, S.E., M.M
Pembina Tk. IV/b
NIP. 197507182005011006

5. Surat Pencatatan Ciptaan


REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC002025084324, 7 Juli 2025
Pencipta	
Nama	Pramesti Ayupratiwi
Alamat	Duwetan RT 01 RW 02 Gemawang Girimarto Wonogiri, Girimarto, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah, 57683
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	Pramesti Ayupratiwi
Alamat	Duwetan RT 01 RW 02 Gemawang Girimarto Wonogiri, Girimarto, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah, 57683
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Program Komputer
Judul Ciptaan	Sistem informasi Pengawasan Intern dan Pemantauan Tindak Lanjut "Siap Mental"
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	13 Juni 2025, di Kab. Klaten
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman
Nomor Pencatatan	000924585

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko, SH, MH.
NIP. 196912261994031001



 **Balai Besar Sertifikasi Elektronik**

Disclaimer:

1. Dalam hal permohonan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah diunggah secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI / TA



FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI dan KESEHATAN UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

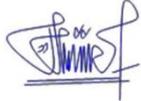
Jl. Adi Sucipto 154, Solo 57144, Indonesia
Telp. +62 - (0)271-743493, 743494, Fax. +62 - (0)271-742047

NAMA : Pramesti Ayupratiwi
NIM : 2023062008
PROGRAM STUDI : Teknik Informatika
JUDUL SKRIPSI / TA : Rancang Bangun Sistem Informasi Pengawasan *Intern* dan Pemantauan Tindak Lanjut "Siap Mental" di Kabupaten Klaten Menggunakan Framework Laravel



KONSULTASI SKRIPSI / TA

NO	HARI/ TANGGAL	DOSEN PEMBIMBING	BAB / HAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1	Rabu, 19 Maret 2025	Dwi Retnoningsih, S.T , M.T	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan cover pd proposal - Lengkapi halaman depan - Sesuaikan format penulisan dengan buku panduan TA - Revisi pd metode penelitian, tinjauan pustaka, teori, - kerangka pemikiran, jadwal, dll (lihat naskah) 	
2.	Senin, 7 April 2025	Dwi Retnoningsih, S.T , M.T	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tinjauan pustaka pilih salah satu, dalam bentuk barasi atau tabel - Tambahkan teori UML - Perbaiki penomoran gambar dan tabel. - Perbaiki spesifikasi alat yg di gunakan utk penelitin. 	
3	Rabu, 09 April 2025	Dwi Retnoningsih, S.T , M.T	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Alat yang digunakan dalam peneltian (tanpa bahan) - Rapikan Daftar Pustaka (justify dan spacing) 	
4	Jum;at, 11 April 2025	Dwi Retnoningsih, S.T , M.T	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Proposal ACC - Konsul selanjutnya: membuat draf jurnal - 	
5	Rabu, 23 April 2025	Dwi Retnoningsih, S.T , M.T	Draf Jurnal	<p>TA dengan Jurnal :</p> <p>Penyesuaian artikel dengan templete jurnal (revisi pada artikel jurnal):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Pendahuluan 	

				<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian - Kerangka Berpikir - Hasil dan pembahasan - Simpulan - Referensi 	
6	2 Mei 2025	Dwi Retnoningsih, S.T , M.T	Draf Jurnal	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki identitas penulis - Perbaiki abstrak (pd hasil pengujian, setelah responden di tambah) - Pendahuluan : tambahkan manfaat dari sistem informasi - Perbaiki activity diagram, sequence diagram, class diagram, deployment diagram - Perbaiki pegujian usability, responden minimal 30 orang (kurang 20). - Perbaiki daftar pustaka 	
7	4 Mei 2025	Dwi Retnoningsih, S.T , M.T	Draf Jurnal	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat kata “peneliti” yg merupakan kata ganti orang. Sebaiknya dihindari. Rubah kalimatnya. - Perbaiki sub judul 5) Maintenance 	
8	6 Mei 2025	Dwi Retnoningsih, S.T , M.T	Draf Jurnal	<ul style="list-style-type: none"> - ACC draf jurnal - Segera mendaftar seminar TA 	
9	26 Mei 2025	Dwi Retnoningsih, S.T , M.T	Revisi dr redaksi	<p>Comment A4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada pentingnya setiap diagram dibuat (Use case, activity, sequence, component dan deployment diagram). - Pd Class diagram tambahkan penjelasan hubungan antara object satu dg yg lainnya. <p>Comment A5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan bgm cara responden menjawab setiap pertanyaan yg ada pd kuisisioner. - Tambahkan bgm cara cek valid/ tidaknya jawaban semua responden pd setiap jawaban 	

10	26 Mei 2025	Dwi Retnoningsih, S.T , M.T	Revisi dr redaksi	Referensi belum justify	
----	-------------	--------------------------------	----------------------	-------------------------	---

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI / TA



FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI dan KESEHATAN UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

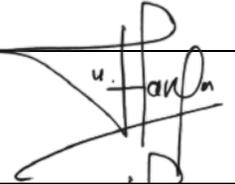
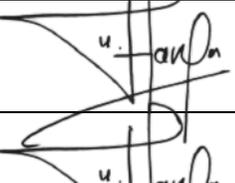
Jl. Adi Sucipto 154, Solo 57144, Indonesia
Telp. +62 - (0)271-743493, 743494, Fax. +62 - (0)271-742047

NAMA : Pramesti Ayupratiwi
NIM : 2023062008
PROGRAM STUDI : Teknik Informatika
JUDUL SKRIPSI / TA : Rancang Bangun Sistem Informasi Pengawasan *Intern* dan Pemantauan Tindak Lanjut "Siap Mental" di Kabupaten Klaten Menggunakan Framework Laravel



KONSULTASI SKRIPSI / TA

NO	HARI/ TANGGAL	DOSEN PEMBIMBING	BAB / HAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1.	Selasa, 25 Maret 2025	Farid Fitriyadi, M.Kom.	Proposal	<ul style="list-style-type: none">• Tambahkan data kuantitatif atau fakta untuk memperkuat urgensi masalah. Misalnya: "Menurut laporan tahunan Pemerintah Kabupaten Klaten tahun 2024, tingkat kesalahan pencatatan dalam pengawasan kegiatan SKPD mencapai 15% akibat proses yang masih dilakukan secara manual."• Sebutkan keunggulan Laravel sebagai framework untuk memperkuat justifikasi pemilihan teknologi:• Perumusan Masalah : Tambahkan elemen hasil yang diharapkan dari system• Tujuan terlalu umum, perlu lebih spesifik terkait hasil yang diharapkan. Manfaat Penelitian :<ol style="list-style-type: none">1. Bagi Pemerintah Kab Klaten2. Bagi Peneliti3. Bagi Pengguna• Metodologi Penelitian<ol style="list-style-type: none">1. dijelaskan mengapa metode waterfall dipilih.2. Kurang detail pada setiap tahapan pengembangan.	

2.	Senin, 7 April 2025	Farid Fitriyadi, M.Kom.	Proposal	Acc proposal,, bisa melanjutkan ke proses berikutnya	
3.	Jum'at , 2 Mei 2025	Farid Fitriyadi, M.Kom.	Draf Jurnal	Penulis ke 3 bs di tambahkan pembimbing ke 2 Referensi minimal 15, (cek di template jurnal)	
4.	Jum'at , 2 Mei 2025	Farid Fitriyadi, M.Kom.	Draf Jurnal	Submit ke jurnalnya,, Revisi segera di kerjakan	